

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengukuran tingkat kesejahteraan dapat dilakukan melalui pendekatan objektif dan subjektif. Pendekatan objektif mengukur tingkat kesejahteraan melalui tingkat pendapatan seseorang sedangkan pendekatan subjektif mengukur tingkat kesejahteraan berdasarkan tingkat kepuasan seseorang terhadap kehidupannya. Pendekatan subjektif mengukur kesejahteraan dalam arti yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan objektif. Sejatinya kesejahteraan bersifat individu karena kesejahteraan atau kebahagiaan setiap orang tidaklah sama. Oleh karena itu pendekatan subjektif mengukur kebahagiaan dan kepuasan setiap individu melalui indeks kebahagiaan yang indikatornya berupa kesehatan, pendidikan dan keterampilan, penghasilan, pekerjaan, keharmonisan keluarga, sosial, kemandirian, lingkungan, tempat tinggal, dan ketersediaan waktu luang.

Ikan Nila merupakan ikan yang dapat hidup dan beradaptasi pada berbagai kondisi air. Selain itu jenis ikan ini merupakan ikan konsumsi yang sangat akrab bagi masyarakat Indonesia. Pengembangan sektor budidaya ikan nila dan air tawar lainnya merupakan sebagai solusi untuk meningkatkan konsumsi ikan masyarakat Indonesia karena harga ikan laut yang cenderung lebih mahal. Kecamatan Pauh Kota Padang merupakan sebuah Kecamatan yang memiliki potensi cukup besar untuk pengembangan usaha budidaya ikan nila. Serta budidaya ikan nila merupakan usaha yang cukup potensial dan menjanjikan jika ditekuni dengan serius baik itu sebagai sumber pendapatan utama maupun untuk pendapatan tambahan.

Penghasilan rata-rata petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh Kota Padang adalah sebesar Rp.3.962.903. Dari 68 orang responden petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh hanya 11,7 persen yang berada di bawah UMP Kota Padang yaitu sebesar Rp 2.100.000. Usaha Budidaya ikan nila dilakukan responden sebagai pekerjaan utama maupun sebagai usaha sampingan. Responden dengan pekerjaan utama sebagai pegawai swasta memiliki rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp.4.112.500, responden dengan pekerjaan utama sebagai wiraswasta sebesar Rp.4.428.333, pensiunan sebesar Rp.4.250.000, dan pegawai negeri sebagai responden dengan penghasilan rata-rata terbesar yaitu Rp.4.700.000.

Penghasilan rata-rata perbulan responden yang menjadikan usaha budidaya ikan nila sebagai pekerjaan utama merupakan responden dengan tingkat pendapatan rata-rata terendah yaitu sebesar Rp.2.323.684 perbulan. Meskipun merupakan responden dengan tingkat pendapatan terendah, kenyataannya angka tersebut sudah berada di atas UMP provinsi Sumatera Barat sehingga bila diukur dengan pendekatan objektif, petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh Kota Padang sudah berada pada kondisi sejahtera.

Pengukuran tingkat kesejahteraan petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh dengan pendekatan subjektif melalui pengukuran sepuluh indikator kesejahteraan didapatkan angka rata-rata tingkat kesejahteraan sebesar 91,325 persen. Berdasarkan hasil pengukuran indikator-indikator tersebut, didapatkan tiga indikator yang angka tingkat kesejahteraannya berada di bawah angka rata-rata tingkat kesejahteraan petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh yaitu indikator kesehatan, pendidikan dan keterampilan, rta ketersediaan waktu luang. Angka terendah ditunjukkan oleh indikator pendidikan dan keterampilan sebesar 72,06

persen disebabkan responden merasa tidak puas dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan kesejahteraan para petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh Kota Padang agar terwujudnya kesejahteraan secara objektif maupun subjektif. Adapun saran yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Kepada para petani budidaya ikan Nila di Kecamatan Pauh Kota Padang, kesejahteraan sejatinya dicapai apabila terjadi keseimbangan antara kesejahteraan secara objektif dan subjektif. Berdasarkan penelitian terdapat tiga indikator kesejahteraan subjektif yang masih berada di bawah angka kesejahteraan rata-rata petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh yang ditetapkan menurut BPS yaitu indikator kesehatan, pendidikan dan keterampilan serta ketersediaan waktu luang. Sehingga diharapkan agar dapat lebih meningkatkan lagi kesejahteraan berdasarkan indikator subjektif untuk melengkapi kesejahteraan objektif
- 2) Kepada pemerintah Kota Padang agar dapat lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh dengan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan. Kemudian melalui Dinas Kelautan dan Perikanan agar lebih giat lagi dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan guna meningkatkan pendidikan dan keterampilan para petani budidaya ikan nila di Kecamatan Pauh. Selain itu agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman serta sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat